

ABSTRAK

Judul : Hubungan Derajat Lesi Radiografi Toraks Pada Pasien TBC Paru Dewasa Disertai DM Tipe II Terkontrol Dengan Status Gizi Menggunakan Parameter Indeks Masa Tubuh di Rumah Sakit Umum Royal Prima Kota Medan.

Penyusun : Muhamad Ridwan Cahyadi

NIM : 213307010041

Fakultas/Program Studi : Program Studi Kedokteran

Dosen Pembimbing : dr. Adi Soekardi, Sp.Rad(K)TR.,MARS.,FISQua

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit infeksi menyerang paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Pada seorang dengan komorbiditas seperti Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2), penyakit ini bisa saja menjadi kompleks sehingga dapat mempengaruhi pada gambaran radiografi toraks. Status gizi, yang diukur dengan indeks masa tubuh (IMT), juga dapat berperan dalam kondisi klinis pasien TBC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat lesi radiografi toraks dengan status gizi pada pasien TBC paru dewasa dengan DMT2 terkontrol. Jenis penelitian menggunakan observasional analitik deskriptif bersifat retrospektif dengan pendekatan *Cross sectional*. Dari 70 sampel mayoritas adalah laki-laki 47 atau 67,1%. Usia rata-rata diatas 45 tahun, dan berdasarkan status gizi sebanyak 26 atau 37,1% normal. Derajat lesi paling mendominasi *Far-Advanced* sebanyak 34 atau 48,6%, dan radiografi yaitu konsolidasi 27 atau 38,6%. Hasil analisis pada status gizi terhadap derajat lesi menunjukkan $p\text{-value} < 0,05$. Pada status gizi terhadap radiografi menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan status gizi terhadap derajat lesi pada pasien TBC-DMT2 terkontrol. Namun tidak ditemukan hubungan status gizi terhadap radiografi, dari hasil melainkan adanya efek pengaruh dari TBC paru komorbiditas DM itu sendiri.

Kata Kunci : Derajat lesi, Radiografi, TBC paru, DMT2, Status gizi